

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan Magang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk minyak bumi yang menjadi sumber pendapatan terbesar bagi Indonesia. Walaupun Indonesia masih termasuk dalam kategori negara berkembang, namun pada tahun 2015 Indonesia masuk didalam kategori negara dengan produsen minyak dunia terbesar. Hal ini disebabkan karena Indonesia adalah salah satu negara penghasil minyak dan gas bumi terbesar didunia, kebutuhan akan minyak bumi juga akan semakin besar dapat dilihat dari berbagai sektor, ada yang menggunakan minyak dan gas bumi sebagai bahan baku dan ada pula yang menggunakan sebagai bahan bakar. Penggunaan minyak dan gas bumi sebagai bahan baku biasanya terjadi disektor industri sedangkan, konsumsi minyak dan gas bumi sebagai bahan bakar terjadi di hampir seluruh sektor, baik sektor industri, jasa, masyarakat dan pemerintah. Lembaga Manajemen fakultas ekonomi Universitas Indonesia menyatakan bahwa, di Indonesia energi minyak dan gas masih menjadi andalan utama perekonomian Indonesia, baik sebagai penghasil devisa maupun pemasok kebutuhan energi dalam negeri. Pembangunan prasarana dan industri yang sedang giat-giatnya dilakukan di Indonesia, membuat pertumbuhan konsumsi energi rata-rata mencapai 7% dalam 10 tahun terakhir. Potensi sumber daya minyak dan gas bumi Indonesia saat ini masih cukup besar untuk dikembangkan.

Menurut *West Texas Intermediate* pada kontrak 2 Maret 2022 harga minyak dunia saat ini mengalami kenaikan sebesar 11,5% menjadi US\$106,78 per barel. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atau ESDM menyampaikan kenaikan harga minyak dunia ini diakibatkan karena konflik yang terjadi diantara Rusia dengan Ukraina. Kondisi ini juga

memberi dampak terhadap harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesian Crude Price* (ICP). Hal ini tentu menarik banyak minat dari para investor di pasar saham untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan minyak, Investasi saham di situasi ini tentu bukan hanya untuk scalping saja namun juga untuk investasi jangka panjang karena harapan mendapatkan keuntungan dari investasi ini cukup besar saat di pembagian dividen nanti. Dampak kenaikan harga minyak dunia ini juga berpengaruh pada perusahaan perusahaan sektor industri minyak dan gas di Indonesia, salah satunya di perusahaan PT. Medco E&P Indonesia yang mengalami dampak dari melonjaknya harga minyak dunia yaitu kenaikan pendapatan dan laba perusahaan serta kenaikan harga saham Medco Energi pada tanggal 2 Maret sebesar 6.5% di IDX.

PT Medco E&P Indonesia ini merupakan anak perusahaan dari Medco Energi yang bergerak dibidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Perusahaan Medco Energi ini memiliki wilayah kerja di berbagai kota di Indonesia maupun internasional. Industri minyak dan gas bumi adalah industri yang masih menguntungkan hingga saat ini. Permintaan terhadap minyak dan gas bumi yang melebihi jumlah produksinya mendorong industri-industri minyak dan gas bumi untuk melakukan eksplorasi ke daerah-daerah yang berpotensi mengandung sumber daya alam tersebut. Mengingat industri minyak dan gas bumi ini cukup unik, maka akuntansi untuk industri ini juga berkembang secara khusus. Usaha eksplorasi minyak dan gas bumi merupakan kegiatan yang gambling, karena meskipun kegiatan tersebut telah dipersiapkan secara matang dengan biaya yang besar, tidak ada jaminan bahwa kegiatan tersebut akan berakhir dengan penemuan cadangan minyak. Hal ini dikarenakan bahwa lokasi dari *reservoir* yang dimana terdapat cadangan minyak dan gas bumi yang secara komersial memungkinkan untuk diproduksi berada jauh di bawah permukaan bumi. Oleh karena itu, minyak dan gas bumi memerlukan teknologi tinggi, sumber daya manusia yang berkualitas, modal yang besar,

dan resiko yang tinggi sehingga kegiatan tersebut perlu pengelolaan yang benar-benar profesional.

Salah satu bagian yang terpenting agar kegiatan perusahaan tersebut berjalan dengan lancar adalah bagian keuangan. Bagian keuangan merupakan bagian yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengatur segala aktivitas keuangan agar berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Didalam bagian keuangan sendiri terdapat beberapa macam kegiatan, salah satu diantaranya adalah kegiatan pada sistem informasi akuntansi biaya. Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga merupakan sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu. Sementara itu, pengertian dari sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Tanpa adanya sistem, maka perencanaan yang telah ditetapkan akan sulit diterapkan dengan baik sehingga tujuan yang diharapkan oleh perusahaan akan sulit terwujud. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan tersebut, maka diperlukan sistem yang mengatur arus biaya-biaya dan pengolahan data akuntansi yang biasa disebut dengan sistem informasi akuntansi biaya.

Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis. Sistem informasi

akuntansi merupakan sebuah upaya sistem dalam memantau atau mengawasi kegiatan akuntansi dengan membuat suatu mekanisme dan cara mengidentifikasi, melaporkan dan memantau seluruh kegiatan akuntansi. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai bidang selalu membutuhkan sistem informasi akuntansi, hal tersebut dikarenakan sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk proses pembuatan laporan kondisi keuangan perusahaan yang benar dan akurat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Proses ini terkait dengan teknologi informasi dalam rangka memajukan bisnis dan usaha. Sistem informasi akuntansi juga dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaannya karena informasi yang tepat dan akurat dalam sistem informasi akuntansi akan membuat biaya produksi dapat lebih efektif serta efisien bagi perusahaan.

Sedangkan pengertian akuntansi biaya menurut Sujardi (2013) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan peringkasan, dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu beserta penafsiran terhadap hasilnya. Akuntansi biaya sangat dibutuhkan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pihak eksternal perusahaan seperti investor maupun kreditur, dan juga kepada pihak internal dari perusahaan itu sendiri. Akuntansi biaya diperlukan oleh setiap perusahaan, karena data-data yang disajikan dalam pencatatannya akan sangat penting untuk digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan atau kebijakan di waktu yang akan datang. Tujuan akuntansi biaya sendiri adalah sebagai sumber informasi tentang semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan. Di mana selanjutnya informasi pada akuntansi ini akan digunakan untuk membantu pengambilan keputusan untuk pengelolaan perusahaan. Selain itu, akuntansi juga merupakan alat pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan definisi dari sistem informasi akuntansi serta definisi dari akuntansi biaya yang ada diatas, dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi biaya adalah suatu prosedur untuk mencatat dan melaporkan hasil pengukuran dari biaya pembuatan barang atau jasa. Sistem informasi akuntansi biaya merupakan kegiatan melihat, memperhatikan, dan melaporkan penggunaan biaya yang dialokasikan untuk membiayai pelaksanaan dari rencana yang sudah direncanakan sebelumnya. Sistem informasi akuntansi biaya merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang berupa data-data keuangan untuk perencanaan pada biaya-biaya perusahaan. Data keuangan tersebutlah yang akan dimanfaatkan oleh pihak keuangan perusahaan maupun pihak luar perusahaan maka data tersebut harus disajikan dalam bentuk yang benar.

Perkembangan sistem informasi akuntansi biaya di era globalisasi ini bisa dikatakan sudah maju dengan sangat pesat. Kemajuan ini berpengaruh hampir di semua bidang bisnis, baik bisnis yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur. Sistem informasi akuntansi biaya sangat berperan penting didalam kegiatan bisnis untuk aktivitas operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi biaya dirancang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan menjamin bahwa seluruh aktivitas transaksi perusahaan yang telah dicatat, di evaluasi secara benar, dan di validasi agar akurat sehingga dapat menghasilkan kegiatan bisnis perusahaan secara efektif dan efisien.

Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akuntansinya dapat tercapai. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan akan

sangat terbantu dalam menarik suatu keputusan dan mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan operasi dan juga dalam mengembangkan kegiatan perusahaan dengan informasi yang baik dan tepat tersebut.

Berdasarkan informasi singkat yang telah saya jelaskan, saya tertarik untuk melakukan kegiatan magang pada PT. Medco E&P (*Exploration & Production*) Indonesia agar mengetahui secara langsung aktivitas dari sistem informasi akuntansi biaya di PT. Medco E&P Indonesia karena sistem informasi akuntansi biaya merupakan salah satu komponen terpenting didalam akuntansi perusahaan, kegiatan sistem informasi akuntansi biaya biasanya digunakan untuk memantau biaya perusahaan agar sesuai dengan biaya yang dianggarkan perusahaan tanpa adanya kelebihan atau kekurangan biaya. Selain itu, saya juga sangat tertarik mempelajari sistem keuangan dari perusahaan yang bergerak disektor industri minyak dan gas. Oleh sebab itu, saya memilih PT Medco E&P Indonesia sebagai tempat saya untuk mendapatkan pengalaman bekerja dalam program magang beserta menjadi objek penelitian saya pada laporan tugas akhir saya yang berjudul **“Sistem Informasi Akuntansi Biaya PT. Medco E&P Indonesia”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Magang

1. Mengetahui sistem biaya industri minyak dan gas khususnya pada PT Medco E&P Indonesia.
2. Mengetahui alur biaya pada PT Medco E&P Indonesia.
3. Mengetahui kendala serta masalah yang ada dalam sistem informasi akuntansi biaya serta cara pengendalian yang dilakukan oleh PT Medco E&P Indonesia.

1.2.2 Manfaat Magang

1. Sebagai media pembelajaran mahasiswa dengan menyesuaikan keilmuan dengan aplikasi di dunia kerja mengenai Sistem Informasi Akuntansi Biaya PT Medco E&P Indonesia.
2. Menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa khususnya dalam sistem informasi akuntansi biaya PT Medco E&P Indonesia.
3. Mengembangkan profesionalisme dan tanggung jawab dalam dunia kerja dan dapat mengetahui bagaimana situasi kondisi dunia kerja.
4. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik untuk dapat menambah referensi dan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia khususnya Jurusan Akuntansi di masa yang akan datang.

1.3 Metode pelaporan data

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Pelaksanaan magang ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan di PT Medco E&P Indonesia, pada divisi *BA & financial performance onshore*. PT. Medco E&P Indonesia beralamat di The Energy Building Sudirman Central Busines District Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190. Periode waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan dari tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan tanggal 1 April 2022 Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 2 bulan atau 9 minggu.

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penulisan laporan agar laporan yang dihasilkan dapat

dipertanggungjawabkan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar, lengkap, dan relevan. Pada tugas akhir ini, saya akan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

A. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Metode pengumpulan data observasi ini dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua, yaitu *participant observation* dan *non participant observation*. Tujuan metode observasi adalah mendeskripsikan objek kegiatan dengan terlabiat langsung dalam aktivitas dan makna kejadian yang terlihat dalam kejadian yang telah diamati tersebut. Setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.

B. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Metode wawancara dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung pada pimpinan atau pemilik perusahaan, karyawan serta para klien dari perusahaan yang memungkinkan mengetahui informasi yang diperlukan secara akurat mengenai kegiatan sistem yang ditera diterapkan sehubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang objektif.

C. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan atau studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari jurnal penelitian, internet, buku, laporan, *e-book*, teori-teori, serta bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian dan dapat mendukung proses penulisan.